



Atasi tawuran pelajar, Pemprov gelar dialog

JOGJA: Sekolah di Jogja sepakat untuk membangun perdamaian antar sekolah.

Pada Jumat (20/8), sekolah di Jogja mendeklarasikan perdamaian antar sekolah di kompleks Kepatihan, Jogja.

Dalam rangka memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-65, Pemprov DIY menggelar dialog pendidikan dan gelar seni Winasis seri-4 & penandatanganan deklarasi perdamaian antar sekolah di pendapa Wiyatapraja, Kepatihan Jogja, Jumat (20/8).

Dialog yang mengambil topik *Solusi Tawuran Antar Pelajar Lewat Pendekatan Agama dan Budaya* itu didahului dengan acara buka bersama dan salat terawih berjamaah

yang diikuti oleh perwakilan dari tiga sekolah yang selama ini sering bertikai yakni SMA 9, SMA 3 dan SMA Muhammadiyah 1 Jogja.

Acara dialog dibuka Wakil Walikota Jogja, Haryadi Suyuti dan sejumlah narasumber, yaitu Kwartani dari Fakultas Psikologi UGM, Kyai HM Jazir ASP dari MUI Jogja dan Prof. Wuryadi dari Dewan Pendidikan kota Jogja.

Ramadhan dari SMA 9, Aldi dari SMA 3 dan Rifki dari SMA Muhammadiyah 1 Jogja, sepakat bahwa tawuran pelajar sangat meresahkan masyarakat.

Menurut Aldi, seringkali terjadi tawuran karena sekolah kurang menghargai apa yang siswa kerjakan.
(Harian Jogja/M4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005